

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.¹ David H. Penny sebagaimana dikutip oleh Achmadi menyebutkan bahwa metode penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mengambil judul Analisis Bauran Pemasaran pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.³

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2008), h. 24.

² Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 1.

³ Sutedi, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: sinar grafika, 2009), h. 61.

Arikunto mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga, atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Penelitian studi kasus (*case study*) merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.⁴

Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Rulam Ahmadi mengatakan bahwa Studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang satu latar atau subyek tunggal, satu tempat menyimpan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.⁵ Sementara berdasarkan pendapat Yin Yang dikutip oleh Imam Gunawan, penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan objek penelitian sebagai kasus, memandang kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer, dilakukan pada kondisi kehidupan sebenarnya, menggunakan berbagai sumber data, dan menggunakan teori sebagai acuan penelitian.⁶ Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah praktik Bauran Pemasaran pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk dan difokuskan pada pemasaran produk yang tersedia dan analisis bauran pemasaran 4P (*product, price, promotion, place*).

⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), h. 114.

⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-ruzz media, 2016), h. 69.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.113.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Penetapan suatu lokasi penelitian merupakan tahapan penting dalam penelitian karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian kali ini dilaksanakan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No.52 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi ini dikarenakan sesuai dengan topik yang sudah peneliti tentukan.

Alasan lainnya adalah koperasi ini memiliki prospek pasar yang cukup besar dikarenakan berdiri dikecamatan dengan penduduk mayoritas petani, pedagang, banyak pelaku UMKM, serta berpenduduk terbanyak urutan ke-tiga

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 117.

se-Kabupaten Nganjuk.⁸ Selain itu KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk merupakan salah satu koperasi yang paling survive selama Pandemi Covid-19, dibuktikan dengan keberhasilannya dalam memperoleh penghargaan Jawa Pos Radar Kediri (JPRK) Award 2022 kategori *Surviving Business Finance and Education*.⁹ Hal ini membuat peneliti tertarik dan memutuskan untuk mengambil lokasi penelitian disini.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Jika peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara dalam mengumpulkan data, maka sumber datanya disebut dengan responden yaitu orang yang memberi respons dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti baik tertulis maupun lisan.¹⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Data primer adalah data yang didapat dari

⁸ Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Nganjuk, *Tanjunganom Dalam Angka 2017*, (BPS Nganjuk 2017).

⁹ Adi Nugroho, "KSPPS TAM Syariah, Koperasi Paling Eksis di Masa Pandemi", Radarkediri.jawapos.com, (<https://radarkediri.jawapos.com/showcase/16/01/2021/laba-berhasil-naik-aset-makin-meningkat/>), diakses pada minggu, 15 Januari 2022).

¹⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 119.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 326.

sumber pertama baik individu maupun perorangan. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*).¹² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala atau Manajer, serta karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data skunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekamaan gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.¹³ Dalam penelitian ini, data skunder yang diambil berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan judul penelitian, terutama berkaitan dengan fokus penelitian yaitu proses pemasaran produk dan bauran pemasaran pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk. Terkait dengan data dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang dimiliki oleh perusahaan, atau instansi tersebut, media, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan).¹⁴

¹² Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 30.

¹³ Zmirudin, azikin, *Pengantar Metode Penelitian*. h. 326.

¹⁴ Suahrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. h.129.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁵ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Adapun prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁶ Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.¹⁸ Disini peneliti juga menggunakan pedoman

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), cet ke-19, h. 224.

¹⁶ Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 104.

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 145.

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 32.

observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi, dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai proses penerapan bauran pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁹ Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara langsung tentang data internal dengan pimpinan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk dan staff lainnya yang mewakili objek yang diteliti. Data yang diperoleh berupa proses

¹⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), h. 62

pemasaran produk dan proses bauran pemasaran KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah anggota penabung, personalia, data yang menjadi pendukung akan fokus penelitian, dan data-data lain yang berkenaan dengan judul penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif). Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁰

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai

²⁰ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), h. 80.

fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai pemasaran dan bauran pemasaran KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Untuk memperoleh keabsahan data temuan, perlu diteliti kredibilitasnya, dalam hal ini peneliti menggunakan 3 teknik untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, antara lain :

1) Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatan karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan sumber data. Maka dari itu peneliti perlu memperpanjang pengamatan agar semakin akrab, semakin harmonis, semakin terbuka, saling menguntungkan kepercayaan, jadi tidak akan ada lagi informasi yang disembunyikan partisipan.

Lama perpanjang pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalam artinya peneliti akan menggali data lebih dalam lagi hingga diperoleh makna dibalik itu, artinya segala sesuatu belum dapat maksimal jika hanya dilakukan dalam satu kali. Pada perpanjangan penelitian ini, peneliti akan melakukan pengambilan

data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh benar-benar kongkrit dan valid. Peneliti akan kembali datang ke lokasi penelitian meskipun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis agar memperoleh data yang lebih kongkrit.

2) Ketekunan pengamatan

Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat, berkesinambungan, dan peneliti akan mendapatkan data yang benar, akurat, serta lengkap. Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis, peneliti akan melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Dengan ketekunan pengamatan, peneliti akan dapat mendeskripsikan secara lengkap konteks penelitiannya.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode menurut Patton dalam Moleong, menjelaskan bahwa terdapat dua strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.²¹

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 323.

Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Informan disini adalah manajer, yaitu pimpinan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk, dan staff lainya yang dapat dijadikan sebagai informan.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Lexy J. Moleong terdapat tiga tahapan yaitu:²²

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan-rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan- tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

²² Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 329.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai pemasaran produk dan proses bauran pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Tanjunganom Nganjuk. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Semua tahapan - tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.